

Usman Sutisna

by ariantibaiq 1

Submission date: 27-Dec-2021 10:08PM (UTC-0500)

Submission ID: 1720796037

File name: 4059-_cek_plagiasi.doc (235K)

Word count: 1655

Character count: 10172

Pendampingan Pengajaran Metode Iqro' Untuk Guru-guru di TPA Hayatinnur Tambun Selatan Bekasi

Mia Fitriah Elkarimah¹, Usman Sutisna*²

Abstrak: Metode Iqro' merupakan salah satu metode dalam pengajaran Al-Qur'an. Metode ini menggunakan buku Iqro' yang terdiri dari 6 level atau jilid. Masing-masing jilid memiliki kesulitan sendiri, mulai dari jilid 1 yang paling mudah, sampai jilid 6 yang paling sulit. Banyak Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang menggunakan metode ini, akan tetapi pada kenyataannya ada guru-guru TPA yang masih belum memahami secara mendalam metode pengajaran Iqro' ini. Oleh karena itu PKM ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan meningkatkan standar kualitas mengajar baca Al-Quran menggunakan metode Iqro' melalui kegiatan pendampingan. Mitra dalam pengabdian ini berasal dari seluruh guru dan wali murid di TPA Hayatinnur. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 - 16 Februari 2021 bertempat di aula TPA Hayatinnur dihadiri 4 guru dan 24 wali murid yang dibagi dua shift. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini demonstrasi atau pelatihan secara langsung tentang teknik Pengajaran Metode Iqra, Manajemen Pengelolaan Kelas, dan Pengajaran Iqro Klasikal & Problem Solving. Setelah dilakukan pendampingan terlihat jelas bahwa para pengajar sudah mulai menguasai teknik pengajaran melalui metode iqro berdasarkan tahapan-tahapan yang semestinya dilakukan oleh seorang pengajar.

Kata kunci: Metode Iqro'; Pengajaran Iqro' Klasikal & Promblem-Solving; Taman Pendidikan Al-Quran

Abstract: The Iqra method is one of the methods in teaching the Qur'an. This method uses the Iqra book, consisting of 6 levels or volumes. Each volume has its difficulties, from volume 1 being the easiest to volume 6 being the most difficult. Many Al-Quran Education Parks (TPA) use this method, but in reality, TPA teachers still do not fully understand this Iqro teaching method. Therefore, this PKM aims to identify and improve the quality standards of teaching reading Al-Quran using the Iqra method through mentoring activities. Partners in this service come from all teachers and guardians of students at TPA Hayatinnur. This service was held on February 15-16, 2021, at the Hayatinnur TPA hall, attended by four teachers and 24 student guardians divided into two shifts. The method used in this implementation is a direct demonstration or training on the Iqra Method Teaching technique, Class Management Management, and Classical Iqro Teaching & Problem Solving. After the mentoring was done, it was clear that the teachers had begun to master teaching techniques.

Keywords: Classical Iqra Teaching & Problem-Solving; Iqra Method; Quran Education Park

PENDAHULUAN

Pemerintah dan masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pemberantasan buta huruf, terutama buta huruf hijaiyah (Al-Quran). Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya menggalakkan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di setiap desa. TPA sendiri merupakan Pendidikan non-formal yang biasanya dilakukan di luar jam sekolah. Berdirinya TPA di berbagai tempat menunjukkan adanya indikasi dukungan dan sambutan masyarakat yang baik. Masyarakat menyadari bahwa pentingnya menanamkan dan mewarisi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan sedari dini. Keberadaan TPA diharapkan dapat menunjang Pendidikan formal anak di sekolah bagi generasi mendatang. TPA sendiri bertujuan untuk mempermudah dan merangsang minat anak-anak terhadap Al-Quran, apa lagi Quran merupakan pedoman hidup bagi umat muslim.

TPA Hayatinnur yang berdomisili di Jatimulya Tambun Selatan Bekasi, merupakan Lembaga non formal. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen Agama Unindra melaksanakan pelatihan ini sebagai upaya membuat sekaligus meningkatkan standar kualitas guru Qur'an yang berada di lingkungan TPA Hayatinnur dan para orang tua wali murid TPA Hayatinnur. Urgensi pelatihan yang diselenggarakan tim dosen agama Unindra yaitu agar para guru Al-Qur'an mempunyai kompetensi yang unggul, baik dari sisi pengetahuan ilmu tajwid, kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, maupun konsistensi dalam menjaga adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Jika para guru Al-Qur'an mempunyai kompetensi yang memadai, harapan peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an tentu akan dapat diwujudkan. Metode iqra pertama sekali ditemukan oleh K.H As'ad Humam pada tahun 1933-1996. Metode iqra terinspirasi dari metode Qiraaty yang ditulis oleh H. Dachlan Salim Zarkasy, lalu dipopulerkan oleh Departemen Agama RI sejak 1990 (Ismulina, 2020).

Dalam pengajaran Al-Quran dibutuhkan pengajar yang memiliki kreativitas, kualitas yang baik, dan daya ingat serta kemampuan untuk menangani kemampuan anak yang berbeda-beda sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran. Selain itu pemilihan metode pengajaran yang tepat dapat menundukung hal tersebut, diantaranya metode yang praktis dan efisien baik dari segi pengaturan panjang pendek, penekanan huruf, pengucapan, serta memiliki daya tarik untuk anak (Muyassaroh, 2020).

Pada penelitian Siregar (2018) membuktikan bahwa penggunaan metode iqro' mampu meningkatkan kemampuan membaca Quran siswa MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Padangsidempuan. Metode iqro' sendiri memiliki beberapa keunggulan diantaranya lebih mudah didapatkan dan harganya terjangkau, lebih fleksibel, menggunakan sistem CBSA, praktis, bervariasi, sistematis dan terbukti siswa dapat lebih cepat menyelesaikan 6 jilid buku iqro' (Ulfah, dkk., 2019).

Waktu dan Lokasi

PKM dilaksanakan dari tanggal 15 – 16 Februari 2021. Lokasi kegiatan di TPA Hayatinnur yang beralamat di Jl. Gang mushala RT 04/07, Jatimulya Tambun Selatan Bekasi pukul 1 siang sampai dengan 3 sore. Total jumlah peserta yaitu 28 orang (4 guru dan 28 wali murid)

Prosedur pelaksanaan

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dimulai dari sosialisasi program dan pembentukan tim pelaksana kegiatan. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan pihak TPA Hayatinnur dan mengurus perizinan kegiatan. Setelah itu menyusun proposal kegiatan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap yang membutuhkan konsistensi di dalam pengabdian masyarakat diantaranya:

a) Pelatihan

Dalam tahap pelatihan ini guru-guru ikut dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

b) Instrumentasi

Tahap ini guru diharapkan sudah bisa melaksanakan Teknik Pengajaran Metode Iqra, Manajemen Pengelolaan Kelas, Pengajaran Iqro Klasikal & Problem Solving

3. Evaluasi

Tahapan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi dapat dijadikan masukan pada kegiatan selanjutnya. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan dengan cara guru-guru mempraktikkan pengajarannya.

HASIL

Hasil kegiatan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan	Peserta	Hasil
1.	11 Januari 2021	- Observasi awal ke Guru TPA Hayatinnur. - Rapat koordinasi dan Pembangunan Tim PKM	- Dosen	- Ditemukan sebagian besar guru belum terbiasa Sistematika Metode Iqro' - Terbentuknya tema kegiatan - Terbentuknya tim pelaksana kegiatan
2.	18 Januari 2021	- Koordinasi dengan pihak Sekolah - Menyusun proposal kegiatan	- Tim Dosen - Kepala TPA Hayatinnur	- Mendapat izin dari pihak TPA - Terbentuknya proposal kegiatan
3.	14 Februari	- Mempersiapkan bahan dan alat	- Tim Dosen	- PPT materi pelatihan - <i>Software</i> pelatihan

2021				
4.	15 Februari 2021 (Shift 1)	- Pelaksanaan kegiatan	- Tim Dosen - Peserta pelatihan sebanyak 4 orang guru dan 10 wali murid. - (shift 1 = diikuti 2 Guru 5 Wali murid) - (Shift 2 = diikuti 2 guru dan 5 wali murid)	Terbentuknya pemahaman guru dan wali murid tentang Sistematika Metode Iqro'
	16 Februari 2021 (Shift 2)			
5.	17-19 Februari 2021	- Penyusunan laporan kegiatan	- Tim	- Laporan kegiatan



Gambar 2. Pembukaan Acara



Gambar 3. Praktik Penerapan Metode Iqro'

Pelatihan ini yang dibagi 2 waktu, 15 Februari untuk peserta yang shift 1 terdiri dari guru TPA Hayatinnur dan Orang tua, dan shift 2 tanggal 16 Februari 2021. Penjadwalan shift

diatur secara seksama dan cermat supaya untuk membatasi interaksi sosial karena pandemi belum selesai. Peserta mendapatkan materi Sistematika Metode Iqro', Manajemen Pengelolaan Kelas, Pengajaran Iqro Klasikal & Problem Solving. Materi yang sesungguhnya sangat dibutuhkan di TPA Hayatinnur. Karena pembelajaran dengan metode Iqra secara administrasi belum tertata rapi dan belum maksimal, dilihat dari perkembangan peserta didik yang stagnan atau tidak ada perubahan yang signifikan. Sehingga tim Abdimas menyatakan bahwa perlunya sistematika metode iqra dan manajemen pengelolaan kelas.

Pembelajaran Iqra di TPA Hayatinnur dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat. dengan waktu 1 x 30 menit. Peserta didik akan dikelompokkan berdasarkan jilid yang dipelajari. Setiap pengajar akan menangani masing-masing kelompok jilid, sedangkan dalam pengajaran pengajar akan dilakukan secara individu. Di akhir sesi, Tim Abdimas Unindra menghadiahkan sejumlah buah karya Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA dan karya Dr. H. Zaenal Arifin M, MA kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

PEMBAHASAN

Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran, dibutuhkan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal, baik dari segi suasana hati, mental, fisik, maupun tanpa tekanan secara emosional. Hal ini dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Langkah pertama untuk menciptakan pembelajaran yang efektif salah satunya melalui pengaturan kelas (Isjon, 2009).

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif tergantung dari sudut pandang pengukuran tingkat keefektifan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif ketika siswa mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Jika siswa terus termotivasi pada saat proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif (Slameto, 2005).

Metode Iqro' merupakan salah satu metode dalam pengajaran Al-Qur'an. Metode ini menggunakan buku Iqro' yang terdiri dari 6 level atau jilid. Masing-masing jilid memiliki kesulitan sendiri, mulai dari jilid 1 yang paling mudah, sampai jilid 6 yang paling sulit. Dalam praktiknya metode ini tidak membutuhkan banyak alat karena fokus dari metode ini adalah bacaanya. Metode ini menggunakan model CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dalam memperkenalkan huruf hijaiyah (M. Fazil, 2020). Keberhasilan suatu metode atau model pengajaran tidak hanya tergantung dari kemampuan siswanya saja, akan tetapi juga kemampuan guru dalam mentransfer materi pembelajaran.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru merupakan motivator utama dalam proses pembelajaran, karena guru adalah orang yang paling dekat dengan peserta didik (Manizar, 2015). Maka pelatihan pengajaran metode Iqro' guru-guru TPA Hayatinnur Tambun Selatan Bekasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas guru. Guru TPA bukan semata-mata guru mengaji saja, akan tetapi juga mampu memahami mengenai teknik pengelolaan kelas. Pada TPA ini, pengelolaan kelas merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh pengajar. Oleh karena itu kegiatan ini juga terfokus pada pelatihan pengelolaan kelas.

Pada sesi pelatihan salah satu tim abdimas menerangkan metode Iqra, karakteristik dari metode iqra, kunci pada tiap jilid atau sistematika Metode Iqro'. Buku Iqro' ada enam jilid. Pada jilid pertama, terfokus pada pengenalan bunyi huruf tunggal huruf hijaiyah, dari

huruf yang pertama sampai huruf terakhir (berharokat fathah). Jilid kedua berisi pengenalan huruf-huruf hijaiyah bersambung sederhana berharokat fathah (bersambung di awal, tengah, akhir). Pada jilid ketiga terfokus pada pengenalan bacaan kasroh bersambung, kasroh yang dibaca panjang dan bacaan dhommah (bersambung dan panjang). Jilid keempat bersisi tentang bacaan qolqolah, fathah tanwin, ya sukun, kasroh tanwin, wawu sukun, dhommah tanwin, nun sukun, dan mim sukun, serta huruf yang lainnya. Jilid kelima berisi cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunah, alif-lam jalalah, mad far'i, alif-lam qomariah, alif-lam syamsiyah, waqof, idzghom bighunah, dan lain-lain. Sedangkan jilid keenam berisi tajwid idzghom bighunnah. Selain itu juga memuat cara membaca waqof dalam berbagai kondisi.

Sesi berikutnya adalah salah satu tim abdimas menjelaskan tentang pengelolaan kelas yakni membentuk suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan materi terakhir adalah bagaimana cara guru TPA Hayatinnur mengatasi problematika pembelajaran Alquran dengan Metode Iqra'.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah para guru dan wali murid mampu memperoleh pengetahuan tentang teknik Pengajaran Metode Iqra, Manajemen Pengelolaan Kelas, dan Pengajaran Iqro Klasikal & Problem Solving.

Usman Sutisna

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	anzdoc.com Internet Source	1%
7	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	arupa.or.id Internet Source	<1%

10	carakabuwana.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	hokie.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	vicray.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
15	www.laduni.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Usman Sutisna

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
